

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF HDI, TPT, AND UMP ON THE POVERTY RATE

(Case Study on 5 Provinces with the Highest Poverty Rate in Indonesia)

By:

Dany Andisa

Student ID 203401124

Mentors:

Mentor I : **Iis Surgawati**

Mentor II : **Encang Kadarisman**

This study aims to determine the influence of the human development index, open unemployment rate, and provincial minimum wage on the poverty rate in the five provinces with the highest poverty rate in Indonesia, namely Papua, West Papua, NTT, Maluku, and Gorontalo from 2006 to 2023, both partially and simultaneously. The data used in this study are secondary data sourced from BPS Provinsi and BPS Indonesia. This study uses quantitative methods in the form of panel data which is a combination of time-series data and cross section data (individual) by applying panel data regression models. The data is processed using the EViews 10 application. The results of this study show that the human development index has a significant negative effect, while the open unemployment rate has a significant positive effect and the provincial minimum wage rate has no significant effect on poverty in the five provinces with the highest poverty rates in Indonesia in 2010-2022. Together, the human development index, open unemployment rate and provincial minimum wage rate have a significant effect on poverty in the five provinces with the highest poverty rates in Indonesia in 2010-2022.

Keywords: *poverty; human development index; open unemployment rate; minimum wage province*

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH IPM, TPT, DAN UMP TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN

(Studi Kasus Pada 5 Provinsi dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi di Indonesia)

Oleh:

Dany Andisa

NPM 203401124

Pembimbing:

Pembimbing I : Iis Surgawati
Pembimbing II : Encang kadarisman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka dan upah minimum provinsi terhadap tingkat kemiskinan pada lima provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi Papua, Papua Barat, NTT, Maluku dan Gorontalo tahun 2006-2023 baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder bersumber dari BPS Provinsi dan BPS Indonesia. Studi ini menggunakan metode kuantitatif berupa data panel yang merupakan gabungan data *time-series* (runtun-waktu) dan data *cross section* (individual) dengan menerapkan model regresi data panel. Data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi *EViews* 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif signifikan dan laju upah minimum provinsi secara tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di lima provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia tahun 2010-2022. Secara bersama-sama indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka dan laju upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di lima provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia tahun 2010-2022.

Kata Kunci: kemiskinan; indeks pembangunan manusia; tingkat pengangguran terbuka; upah minimum provinsi